

(e) *Devil's advocade* atau *rational role revelsal*

Yaitu meminta konseli untuk memainkan peran yang memiliki keyakinan rasional sementara konselor memerakan peran menjadi konseli yang irasional. Konseli melawan keyakinan irasional konselor dengan keyakinan rasional yang diverbalisasikan.

(f) Membuat frame ulang (*reframing*)

Mengevaluasi kembali hal-hal yang mengecewakan dan tidak menyenangkan dengan mengubah *frame* berpikir konseli.⁴⁸

(g) Persuasif

Meyakinkan konseli untuk mengubah pandangannya karena pandangan tersebut tidak benar.

(h) Konfrontasi

Menyerang ketidaklogikaan berfikir konseli dan membawa konseli kearah berfikir yang lebih logika.⁴⁹

2) Teknik imageri

(a) Dispute imajinasi (*imaginal disputation*)

Stategi *imaginal disputation* melibatkan penggunaan imageri. Setelah melakukan *dispute* secara verbal, konselor meminta konseli untuk membayangkan dirinya kembali pada situasi yang menjadi masalah dan melihat apakah emosinya telah berubah. Bila iya, maka konselor meminta konseli untuk

⁴⁸ Gantina Komalasari, *Teori dan Teknik Konseling*, hal. 221-222

⁴⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Ghalia Indonesia: Jakarta, 1985), hal.

- (c) Laksanakan asesmen secara umum dengan mengidentifikasi latar belakang personal dan sosial, kedalaman masalah, hubungan dengan kepribadian individu, dan sebab-sebab non-psikis seperti: kondisi fisik, lingkungan, dan penyalahgunaan obat.
- 3) Mempersiapkan konseli untuk terapi (*prepare the client for therapy*)
- (a) Mengklarifikasi dan menyetujui tujuan konseling dan motivasi konseli untuk berubah.
 - (b) Mendiskusikan pendekatan yang akan digunakan dan implikasinya.
- 4) Mengimplementasikan program penanganan (*implementasi the treatment program*)
- (a) Menganalisis episode spesifik di mana inti masalah itu terjadi, menemukan keyakinan-keyakinan yang terlibat dalam masalah, dan mengembangkan *homework*.
 - (b) Mengembangkan tugas-tugas tingkah laku untuk mengurangi ketakutan atau modifikasi tingkah laku.
 - (c) Menggunakan teknik-teknik tambahan yang diperlukan
- 5) Mengevaluasi kemajuan (*evaluate progree*)
- Pada menjelang akhir intervensi konselor memastikan apakah konseli mencapai perubahan yang signifikan dalam berfikir atau perubahan tersebut disebabkan faktor lain.
- 6) Mempersiapkan konseli untuk mengakhiri konseling (*prepare the client for termination*)

